JURNAL

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE KELOMPOK BERMAIN PADA SISWA KELAS IV MI DARUL HUDA DESA WONODADI KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

IMPROVEMENT OF LEARNING THROUGH THE METHOD OF VOLLEYBALL GAME PLAY GROUPS IN CLASS IV MI DARUL HUDA DISTRICT VILLAGE Wonodadi Wonodadi DISTRICT BLITAR LESSON YEAR 2016/2017

Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUN NIAM

NPM : 12.1.01.09.0413

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setyo Harmono, M.Pd.**
2. **Nur Ahmad Muharram, M.Or.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MUHAMMAD KHOIRUN NI'AM
NPM	: 12.1.01.09.0413
Telepun/HP	: 085 785 500 071
Alamat Surel (Email)	: khoirunniam92@gmail.com / jz13rkk@gmail.com
Judul Artikel	: Peningkatan Hasil Belajar Permainan Bola Volly Melalui Metode Kelompok Bermain Pada Siswa Kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I Drs. SETYO HARMONO, M.Pd NIDN. 0727095801	Pembimbing II NUR AHMAD MUHARRAM, M.Or NIDN. 0703098802	Penulis, Muhammad Khoirun Ni'am NPM : 12.1.01.09.0413

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE KELOMPOK BERMAIN PADA SISWA KELAS IV MI DARUL HUDA DESA WONODADI KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MUHAMMAD KHOIRUN NI'AM
NPM : 12.1.01.09.0413
FKIP - PENJASKESREK
e-mail : khoirunniam92@gmail.com / jz13rkk@gmail.com
Nama Dosen Pembimbing 1 dan 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Khoirun Ni'am. "Peningkatan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Melalui Metode Kelompok Bermain Pada Siswa Kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017" , Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UNP Kediri 2016.

Kata Kunci : Pembelajaran, Permaianan, Bola Voli, Metode Kelompok.

Permainan bola voli merupakan permainan yang dapat dimodifikasi. Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah siswa belum dapat melakukan permainan bola voli dengan benar, hasil belajar tidak maksimal, kurangnya minat anak terhadap permainan bola voli. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan hasil belajar Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain pada Siswa Kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siswa kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian meliputi 5 hal, yaitu Pertama subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, yang berjumlah 16 anak, kedua Objek penelitian menggunakan metode kelompok bermain, ketiga waktu penelitian pada semester Satu Tahun pelajaran 20 16/2017, keempat lokasi penelitian yaitu di MI Darul Huda Wonodadi yang terletak di desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. kelima tekhnik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, tes langsung, instrumen penelitian meliputi silabus dan RPP, analisis data menggunakan rumus prosentase. Pertemuan dalam penelitian ini dirancang 2 siklus.

Hasil PTK ini didapat hasil belajar bola voli menggunakan metode kelompok bermain terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari peningkatan rata-rata setiap pertemuan maupun nilai ketuntasan hasil belajar, rata-rata siklus I (70,52) atau 9 siswa (56,25%) dan rata-rata siklus II (80,98) atau 14 anak (87,50%) Sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 31,25%.

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan metode kelompok bermain dapat meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dengan kriteria tuntas. Saran penelitian ini adalah apabila terjadi permasalahan yang sama maka metode ini bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran alternatif.

KATA KUNCI : Pembelajaran, Permaianan, Bola Voli, Metode Kelompok.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

UU No 20 Th 2003 Pasal 1 dimana pendidikan adalah usaha secara sadar/terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, keyakinan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual), serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan yang seimbang.

Tujuan pendidikan yaitu untuk melakukan kemampuan manusia seutuhnya yang sesuai dengan undang-undang. Esensinya yaitu memberikan pendidikan kepada peserta didik, yang pada hakikatnya bisa dijabarkan yaitu dengan memberikan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting dalam Dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah, menuntut untuk seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Seorang guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan. Banyak hal-hal sederhana yang dapat

dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk kelancaran jalannya pendidikan jasmani.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tujuan pembelajarannya. Ini pula yang terjadi pada pembelajaran bola voli di MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Kondisi nyata di sekolah bola voli hanya tersedia 1 buah. Sementara rata-rata siswa MI Darul Huda per kelas berjumlah 10 - 16 orang, jadi komparasi antara jumlah bola voli dan jumlah siswa adalah 1 : 8. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran bola voli menjadi tidak evektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah. Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana bola voli tersebut sampai batas yang cukup memadahi atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 bola voli untuk 2 orang siswa). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk dipenuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kondisi ideal merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah.

Selain jumlah bola yang kurang, kondisi lapangan yang belum dianggap memenuhi pembelajaran, karena pembelajaran penjasorkes yang khususnya materi bola voli hanya bisa dilakukan pada saat musim kemarau dikarenakan kondisi tahan berupa urugan tanah liat yang diambil dari sawah, sehingga bila musim hujan akan becek. Demikian juga tidak adanya tiang net, kondisi siswa yang tidak begitu menyukai materi bola voli, jumlah siswa putri lebih banyak daripada siswa putra. Karena jumlah siswa putri yang terlalu banyak, maka pembelajaran bola voli kurang maksimal.

Peneliti banyak menemui kesulitan, karena untuk mencapai hasil pembelajaran paling tidak harus memenuhi KKM yaitu dengan nilai standar 75. Terlihat jelas bahwa gambaran mengenai anak yang

menguasai materi sangatlah sedikit, diantara 16 anak, yang menguasai materi hanya 4-6 anak, berarti sekitar 24%. Kondisi ini bisa dikatakan belum tuntas sehingga pembelajaran belum berhasil, karena untuk mencapai ketuntasan paling tidak mencapai angka ketuntasan minimal 75%.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dampaknya yaitu pada menurunnya semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, hasil belajar tidak akan tercapai. Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Pendekatan metode kelompok bermain ini dimaksud agar materi yang ada dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, efektif dan psikomotorik. Dengan metode kelompok bermain ini diharapkan akan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran dan juga meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar dan pengamatan di sekolah, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli masih rendah, ini dibuktikan dengan kurangnya minat anak pada aktifitas dalam proses belajar mengajar ini dikarenakan belum diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat. Permasalahan di atas saat ini dialami kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, antara lain :

1. Kemungkinan dalam proses belajar mengajar siswa kurang menarik dalam menggunakan pendekatan bermain
2. Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah kurang memadai
3. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran bola voli
4. Materi permainan bola voli sering dianggap membikin tangan sakit, sehingga menimbulkan keengganan siswa.

Dari permasalahan tersebut penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar bola voli melalui metode kelompok bermain pada siswa kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi

Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. METODE

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya penelitian tergantung pada metode penelitiann yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1998:4), yang mengatakan bahwa metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan syarat-syarat yang benar untuk menjaga agar pengetahuan yang didapat dari suatu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Darul Huda Wonodadi sebanyak 16 siswa (putrid 9 dan putra 7).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penggunaan pendekatan metode kelompook bermain terhadap hasil belajar bola voli pada siswa kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar sebanyak 16 siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Huda Wonodadi yang bertempat Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

D. Indikator Efektivitas Belajar

Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas belajar bola voli menggunakan kelompok bermain, indikator dari efektivitas belajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa, dengan kata lain untuk melihat efektif tidaknya sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil belajarnya. Berikut ini Tabel 1 Indikator Hasil Belajar Siswa.

Tabel 3.1

Indikator Hasil Belajar Siswa

No	Aspek	Ketuntasan	Kriteria
1	Servis	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif
2	Pasing	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif
3	Smash	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif
4	Block/	80 >	Sangat efektif

	Bendungan	74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif

Tabel 3.2

Indikator Keaktifan Siswa

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Aktivitas siswa dalam belajar Bola Voli	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif

Tabel 3.3

Indikator Aktivitas Guru

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Aktivitas guru dalam mengajar Bola Voli	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif

Tabel 3.4

Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Siswa

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Respon siswa terhadap proses belajar Bola Voli	80 >	Sangat puas
		74-79	Puas
		65-74	Cukup puas
		55-64	Kurang puas
		< 54	Tidak puas

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan:

1. Metode Dokumentasi

   Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang data dan nama siswa kelas IV.

2. Metode Observasi

   Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan siswa yang berupa lembar observasi, sebagai penilaian untuk aspek psikomotor dan aspek afektif.

3. Metode Angket

   Metode angket digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi bola voli serta respon atau tanggapannya. Adapun angket yang disusun adalah tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati keterampilan proses siswa selama proses pembelajaran bola voli. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Keterampilan-keterampilan tersebut

diamati dalam 2 (dua) siklus. Dimana dalam setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan (gain) dari keterampilan-keterampilan proses siswa selama proses pembelajaran bola voli.

Secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

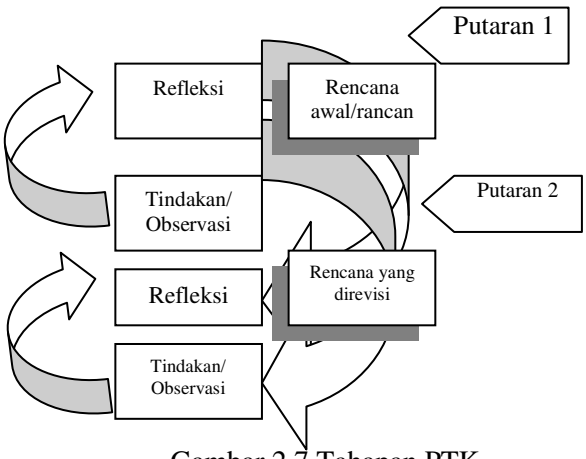

Gambar 2.7 Tahapan PTK

Sumber : Arikunto, dkk.2008:16

Perincian tahapan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran bola voli seperti:

a) Identifikasi keadaan awal siswa yang meliputi jumlah siswa dan informasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Membuat scenario pembelajaran modifikasi bola voli meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi dan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran modifikasi bola voli.

2) Pelaksanaan Tindakan

Merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai scenario pembelajaran. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan digunakan serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Guru menjelaskan teknik dasar permainan bola voli kepada siswa.

c) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok putra dan 2 kelompok putrid.

d) Siswa mempraktikkan modifikasi permainan bola voli

3) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah tindakan yang dilaksanakan untuk mengamatti jalannya pelaksanaan tindakan yaitu mengamati keterampilan proses siswa selama melakukan modifikasi permainan bola voli. Meliputi:

a) Kedisiplinan siswa

b) Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
c) Dokumentasi sebagai laporan berupa gambar aktifitas siswa selama proses pembelajaran.
d) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan menganalisis perangkat evaluasi beberapa tes hasil belajar bola voli. Berdasarkan perangkat evaluasi tersebut kemudian diidentifikasi dan dijadikan bahan masukan untuk siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan refleksi yang meliputi:

(1) pengungkapan sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar
(2) Keterampilan siswa dalam mempraktikkan materi pada siklus I
(3) Pengungkapan tindakan-tindakan yang telah dilakukan peneliti selama mengajar. Kekurangan-kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran bola voli seperti:

a) Memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran
b) Membuat scenario pembelajaran modifikasi bola voli meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi dan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran modifikasi bola voli.

2) Pelaksanaan Tindakan

Merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran. adapun materi yang diberikan adalah modifikasi bola voli. Tindakan ini meliputi 3 tahap, yaitu:

a) tahap pendahuluan yaitu tindakan yang dilakukan pada pertemuan siklus I dengan mengadakan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa, mengulas kembali materi yang disampaikan
b) tahap pelaksanaan yaitu memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konsep materi pembelajaran yang bertujuan untuk membuka kembali pengetahuan yang lama untuk mempermudah penyerapan informasi baru
c) penutup yaitu mengadakan diskusi bersama untuk mengambil kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan dilanjutkan evaluasi.

3) Observasi

Merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan yaitu mengamati keterampilan proses siswa selama melakukan modifikasi permainan bola voli.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi akhir ini adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan menganalisis perangkat evaluasi berupa tes hasil belajar bola voli. Berdasarkan perangkat evaluasi pada siklus 2 (dua) tersebut kemudian diidentifikasi dan dijadikan indikator keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan

data yaitu:

a) Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data nama siswa kelas IV
b) Observasi (pengamatan), yaitu untuk memperoleh data keterampilan proses siswa yang berupa lembar observasi (pengamatan). Lembar observasi digunakan untuk mengungkapp keterampilan proses siswa yang meliputi aspek psikomotorik dan aspek afektif.
c) Angket, diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran bola voli (aspek kognitif) serta respon atau tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran modifikasi pembelajaran bola voli. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Pada skripsi ini angket digunakan untuk mengungkap data tentang kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan modifikasi permainan bola voli.

4. **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

a. Instrument pembelajaran

Instrument pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Silabus

Silabus dibuat sebagai pedoman dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dan digunakan sebagai panduan peneliti untuk mengatur jalannya proses pembelajaran.

b. Instrument evaluasi

Instrument evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran berupa tes hasil belajar bola voli yang meliputi:

1) Psikomotor

Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa terhadap teknik dasar daalm permainan bola voli meliputi:

a) Teknik dasar servis
b) Teknik dasar passing
c) Teknik dasar smash
d) Teknik dasar bendungan/block

2) Afektif

Tes ini digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran modifikasi permainan bola voli yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

a) Menghargai teman dalam satu tim
b) Tidak memarahi teman dalam satu tim
c) Bertanggung jawab pada posisi
d) Mau menerima saran dari teman
e) Tidak menciderai lawan
f) Menerima keputusan wasit
g) Memakai seragam
h) Memiliki daya juang dalam bermain
i) Memiliki motivasi dalam bermain
j) Kehadiran

3) Kognitif

Tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran bola voli.

4) Angket tanggapan siswa

Angket tanggapan siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan modifikasi permainan bola voli.

5. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian**

Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian dan perlu dikendalikan serta dihindari antara lain:

a. Faktor kesungguhan

Kesungguhan dalam tes sangat berpengaruh sekali dalam hasil yang dicapai oleh setiap sampel. Dalam penelitian ini sebelumnya sudah diberitahukan bahwa tes ini digunakan untuk penelitian, maka ditekankan kepada anak untuk melakukan tes dengan sungguh-sungguh.

b. Faktor kemampuan anak

Masing-masing mempunyai dasar yang berbeda dalam hal kemampuan mental dalam menangkap penjelasan, sehingga sangat mungkin melakukan kesalahan dalam penelitian, untuk itu sering

mengadakan koreksi secara langsung keppada anak yang melakukan kesalahan, maupun koreksi secara klasikal kepada semua sampel.

c. Faktor alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini diupayakan mudah digunakan karena seluruh perlengkapan telah dimodifikasi baik ukuran maupun bentuk dan dipersiapkan sebelum latihan dimulai. Hal ini penting untuk menunjang kelancaran jalannya latihan.

d. Faktor kejenuhan

Unsur kejenuhan pada anak dalam penelitian pasti ada, untuk itu peneliti berusaha dengan cara memberi variasi pendahuluan, misalnya pemanasan dengan permainan dan sebagainya.

e. Faktor cuaca

Karena latihan dilakukan di lapaangan terbuka, maka faktor cuaca khususnya hujan dapat mengganggu jalannya latihan. Bila hal ini terjadi, maka latihan pada hari itu ditiadakan dan digantikan pada hari lainnya. Dengan demikian jumlah dan waktu latihan sesuai dengan rencana.

6. **Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, untuk analisis presentase digunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{S}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase penguasaan tiap aspek

S = Jumlah skor perolehan untuk setiap aspek

N = Jumlah skor

Hasil tersebut kemudian ditafsirkan dengan ruang kualitatif, yaitu:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

< 40% = tidak baik

Untuk menghitung rata-rata prosentase untuk setiap siklus digunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$Rata\ Rata = \frac{\sum Prosentase\ penguasaan\ tiap\ aspek}{\sum Aspek\ ketrampilan}$$

Untuk mengetahui adanya peningkatan (gain) pada keterampilan proses yang diamati pada setiap siklus, digunakan rumus Hake (Savinainen & Scott, 2002).

$$g = \frac{S\ akhir - S\ awal}{\text{S maksimum} - \text{S awal}}$$

Keterangan

g (gain) = peningkatan keterampilan proses siswa

S awal = rata-rata keterampilan proses siswa

S akhir = rata-rata keterampilan proses akhir

Savinainen & Scott (2002), mengklasifikasikan *gain* sebagai berikut:

a. *g* – tinggi : (*g*) > 0,7
b. *g* – sedang : 0,7 > (*g*) > 0,3
c. *g* – rendah : (*g*) > 0,3

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran penjasorkes, melalui metode kelompok bermain dengan permainan bola voli pada siswa kelas IV MI Darul Huda Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik, data hasil observasi siswa dan hasil pengamatan. Data hasil belajar siswa ada juga data aktivitas siswa, pengamatan serta kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang disajikan dlam dua siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. **Aspek Kognitif Siklus I**

Pemahaman siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 4.5 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Rata – rata
80 - 100	Sangat Baik	Tuntas	9	56,25%
75 - 79	Baik	Tuntas	2	12,50%
70 - 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	3	18,75%
65 - 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
	Jumlah		**16**	**100%**

Dari table di atas pemahaman konsep gerak dalam permainan bola voli dengan metode kelompok bermain pada siklus I diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria belum tuntas sebanyak 5 siswa atau sebanyak 31,25 %.

b. **Aspek Afektif Siklus I**

Hasil observasi siswa dalam pelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat dengan tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Rata –rata
80 - 100	Sangat Baik	Tuntas	9	56,25%
75 - 79	Baik	Tuntas	0	0,00%
70 - 74	Cukup Baik	Belum	5	31,25%

		Tuntas		
65 - 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
	Jumlah		**16**	**100%**

Dari tabel hasil perilaku siswa dalam permainan bola voli menggunakan metode kelompok bermain pada siklus I dapat disimpulkan memperoleh tanggapan yang baik. Hal ini bisa terlihat dari 16 siswa yang sangat baik dan baik (sudah tuntas) berjumlah 9 siswa atau sekitar 56,25 %, sedangkan siswa yang cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif (belum tuntas) berjumlah 7 anak atau sebesar 43,75 %. Hal ini menunjukkan hasil perilaku siswa dalam permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I belum memenuhi indikator ketuntasan minimal yaitu sebesar 85% siswa yang tuntas dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 16 anak.

c.

spek Psikomotor Siklus I

Hasil unjuk kerja permainan bola voli pada siklus I dapat dilihat pada table 7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Rata – rata
80 - 100	Sangat Baik	Tuntas	8	50,00%
75 - 79	Baik	Tuntas	0	0,00%
70 - 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	6	37,50%
65 - 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
	Jumlah		**16**	**100%**

Dari tabel unjuk kerja Aspek Psikomotor siklus I tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tergolong sangat baik dan baik (sudah tuntas) sejumlah 8 anak atau sebesar 50,00 %, sedangkan yang cukup baik, kurang baik dan tidak baik sebanyak 8 anak atau 50,00 %. Hal ini masih menunjukkan bahwa hasil unjuk kerja aspek psikomotorik permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus 1 belum memenuhi indikator sebesar 85% siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik dan baik (tuntas).

d.

bservasi Siklus I

Hasil observasi aktivitas perilaku siswa dalam permainan bola voli melalui kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

A

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus I

Keterangan	Kognitif		Afektif		Psikomotor	
	F		F		F	
Sangat Baik	9	56,25 %	9	56,25 %	8	50,00

						%
Baik	2	12,50 %	0	0,00%	0	0,0 0%
Cukup Baik	3	18,75 %	5	31,25 %	6	37, 50 %
Kurang Baik	2	12,50 %	2	12,50 %	2	12, 50 %
Tidak Baik	0	0,00 %	0	0,00%	0	0,0 0%
Jumlah	**1 6**	**100 %**	**1 6**	**100%**	**1 6**	**100 %**

Dari tabel hasil observasi aktivitas perilaku siswa pada siklus I, dapat diketahui pada aspek kognitif dan afektif yang terbukti sangat baik ada 4 anak atau 25% sedangkan pada aspek psikomotor siswa yang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%. Sehingga secara keseluruhan masih perlu dilakukan pembenahan atau refleksi karena belum mencapai kategori baik yaitu dengan tingkat ketuntasan 85%.

e.

uesioner Siklus I

Hasil kuesioner terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Dari tabel tanggapan siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I sebanyak 9 siswa atau 56,25% memberikan tanggapan yang sangat baik/baik dan sebanyak 7 siswa atau 43,75% memberikan tanggapan yang cukup baik/kurang baik.

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Rata – rata
80-100	Sangat baik	Tuntas	8	50,00%
75-79	Baik	Tuntas	1	6,25%
70-74	Cukup baik	Tidak tuntas	6	37,50%
65-69	Kurang baik	Tidak tuntas	2	12,50%
>65	Tidak baik	Tidak tuntas	0	0,00%
	Jumlah		**16**	**100%**

f. **Tahapan Siklus I**

Setelah dilaksanakan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain untuk meningkatkan prestasi siswa maka penjabaran proses pembelajaran proses pembelajaran sebagai berikut :

1) Perencanaan

Peneliti dan guru mitra melakukan perencanaan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain dengan menggunakan, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi, lembar kinerja peneliti dan lembar observasi siswa.

Langkah selanjutnya adalah penentuan metode yang akan digunakan pada materi pembelajaran. Pemilihan metode kelompok bermain

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bola voli.

Pemilihan metode pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain akan digunakan, disepakati dan sudah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak sekolah dasar. Setelah itu pembuatan RPP yang memuat perencanaan pembelajaran yang akan digunakan. Persiapan terakhir adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, diantaranya adalah peluit, bola plastik, tali rafia, tiang net, dan lapangan sekolah

2) Pelaksanaan

Siswa dibariskan dengan formasi empat bersaf, guru memimpin berdoa setelah itu dilakukan presensi, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain.

Kegiatan berikutnya adalah pemanasan, waktu yang digunakan 15 menit. Kegiatan pertama siswa melakukan peregangan statis dan dinamis, guru memberi contoh dan membetulkan siswa yang gerakannya kurang benar. Kegiatan selanjutnya bermain bola tembak yaitu siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B apabila aba-aba dimulai maka ketua regu tembak segera menembak bola ke arah sasaran, apabila sasaran mampu menangkis bola dengan melakukan pasing, maka sasaran bisa selamat. Bila bola mengenai anggota tubuh sasaran, maka sasaran menjadi anggota regu tembak dan seterusnya sampai sasaran habis.

Memasuki kegiatan inti berikutnya yaitu pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pertama yaitu pasing berpasangan. Pada kelompok ini anak pada posisi saling berhadapan, masing-masing memegang satu bola dan dimainkan secara bergantian. Bola yang digunakan bola plastik.

Kegiatan inti kelompok bermain dua pasing berlari yaitu anak baris berjajar dengan berhadapan bola dilemparkan untuk dipasing oleh anak di depannya kemudian ditangkap anak dibelakangnya yang melemparkan, kemudian anak yang sudah melakukan lari ke arah kanan berganti posisi di belakangnya. Bola dimainkan berulang-ulang begitu seterusnya. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok bermain tiga yaitu permainan bola voli tanpa net (modifikasi) yang mengarah pada

permainan bola voli yang sesungguhnya.

Siswa dibagi dua regu dengan dilakukan undian atau tos untuk menentukan servis pertama. Dalam permainan ini peraturan permainan menggunakan peraturan permainan bola voli mini yaitu satu regu terdiri dari 4 anak panjang lapangan 12 meter dan lebar 6 meter bola yang digunakan adalah bola plastik berjumlah 1 buah.

Kegiatan penutup waktunya 10 menit. Pada kegiatan ini siswa dibariskan kembali secara menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan dilanjutkan gerakan pendinginan, berdoa kemudian siswa dibubarkan.

3) Observasi

Hasil dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias. Pada siklus I dari jumlah 16 siswa kelas IV, ada 9 siswa atau (56,25%) yang tuntas dalam melakukan permainan bola voli dengan benar. Pada siklus I anak bisa melakukan servis dan bola melewati net dan dianggap masuk adalah merupakan sesuatu yang luar biasa dan itu sebagai patokan dalam pengukuran bahwa anak meningkat hasil belajarnya dari kondisi awal. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh guru dan berdasarkan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengisian ini kaitannya dengan sikap siswa dan pengadaan alat serta fasilitas yang digunakan selama pembelajaran.

4) Refleksi

Setelah dilakukan observasi, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Hambatan dan kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran bola voli yaitu anak masih merasa kesulitan dalam melakukan servis pertama, sering kali bola tidak terarah atau keluar kena hembusan angin dan bola terasa lebih ringan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan evaluasi pada siklus berikutnya.

g. Hasil Siklus I

Tabel 4.10. Hasil Siklus I

LEMBAR HASIL AKHIR SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Nilai	Ket.
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1		17,50	16,25	32,50	66,25	Cukup Baik
2		18,75	16,25	35,00	70,00	Cukup Baik
3		15,00	15,00	27,50	57,50	Kurang Baik
4		23,75	25,00	50,00	98,75	Sangat Baik
5		25,00	23,75	45,00	93,75	Sangat Baik

6		17,50	15,00	35,00	67,50	Cukup Baik
7		22,50	22,50	45,00	90,00	Sangat Baik
8		18,75	20,00	32,50	71,25	Cukup Baik
9		17,50	16,25	30,00	63,75	Kurang Baik
10		22,50	22,50	42,50	87,50	Sangat Baik
11		20,00	16,25	35,00	71,25	Cukup Baik
12		15,00	17,50	35,00	67,50	Cukup Baik
13		21,25	25,00	45,00	91,25	Sangat Baik
14		21,25	22,50	45,00	88,75	Sangat Baik
15		22,50	23,75	45,00	91,25	Sangat Baik
16		23,75	25,00	47,50	96,25	Sangat Baik
Nilai rata-rata		20.16	20.16	39.21	79.53	Baik

Tabel 4 11 Jumlah siswa yang tuntas dan yang belum tuntas

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Ket. KKM
1	Sangat baik	7	50,00%	Tuntas
2	Baik	1	6,25%	Tuntas
3	Cukup baik	6	37,50%	Belum
4	Kurang baik	2	12,50%	Belum
5	Tidak baik	0	0,00%	Belum

2. Siklus II

a. Aspek Kognitif Siklus II

Tabel 4.12 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) siklus II

Rentang Nilai	**Keterangan**	**Kriteria**	**Jumlah Anak**	**Persentase**
80 – 100	Sangat Baik	Tuntas	13	81,25%
75 – 79	Baik	Tuntas	2	12,50%
70 – 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	1	6,25%
65 – 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
	Jumlah		16	100%

Pemahaman siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 12 di atas.

Dari tabel pemahaman konsep gerak dalam permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada aspek kognitif pada siklus II diketahui bahwa siswa tergolong dalam criteria belum tuntas ada 1 siswa atau sebanyak 6,25 %. pemahaman siswa yang pada siklus II yang sangat baik / baik sebanyak 15 siswa atau 93,75 %. hal ini menunjukkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II sudah memenuhi indikator sebesar 85% sehingga siswa termasuk dalam kriteria pemahaman yang baik.

b. pek Afektif Siklus II

Hasil perilaku siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II dapat dilihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif) siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	Tuntas	14	87,50%
75 – 79	Baik	Tuntas	0	0,00%
70 – 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
65 – 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
	Jumlah		16	100%

Dari tabel tanggapan siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II memperoleh tanggapan yang baik hal ini terlihat bahwa 14 siswa atau sebesar 87,50% dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik.

c.

spek Psikomotor Siklus II

Hasil unjuk kerja permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II

Tabel 4.14 Hasil Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 – 100	Sangat Efektif	Tuntas	14	87,50%
75 – 79	Efektif	Tuntas	0	0,00%
70 – 74	Cukup Efektif	Belum Tuntas	2	12,50%
65 – 69	Kurang Efektif	Belum Tuntas	0	0,00%
< 65	Tidak Efektif	Belum Tuntas	0	0,00%
	Jumlah		16	100%

Dari tabel unjuk kerja permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria cukup baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 12,50%. Sedangkan siswa yang sangat baik sebanyak 14 siswa atau 87,50%. ini menunjukkan hasil unjuk kerja dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II telah memenuhi indikator sebesar 85% siswa termasuk dalam kriteria baik.

d. Observasi Siklus II

Hasil observasi aktivitas perilaku siswa dalam permainan bola voli melalui kelompok bermain pada

siklus II dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Observasi Siklus II

Keterangan	Kognitif		Afektif		Psikomotor	
	F	%		%		%
Sangat efektif	13	81,25%		87,50%		87,50 %
Efektif	2	12,50%		0,00%		0,00 %
Cukup efektif	1	6,25%		12,50%		12,50 %
Jumlah	16	100%		100%		100%

Dari tabel hasil observasi aktivitas perilaku siswa pada siklus II, dapat diketahui bahwa pada semua aspek terbukti sangat baik. Ada 14 anak atau 87,50% siswa yang mendapatkan kategori sangat baik. Sehingga secara keseluruhan siswa telah mencapai kategori sangat baik atau sangat efektif yaitu dengan tingkat ketuntasan 85%.

e. Kuesioner Siklus II

Hasil kuesioner terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Siklus II

Rentang Nilai	Kriteria	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80-100	Sangat baik	Tuntas	12	75,00%
75-79	Baik	Tuntas	2	12,50%
70-74	Cukup baik	Tidak tuntas	2	12,50%
65-69	Kurang baik	Tidak tuntas	0	0,00%
>65	Tidak baik	Tidak tuntas	0	0,00%
	Jumlah		16	100%

Dari tabel tanggapan siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II sebanyak 14 anak atau 87,50% yang telah berhasil tuntas dan memenuhi kriteria yang baik. Sedangkan 2 anak atau 12,50% masih belum mencapai ketuntasan. Namun demikian pembelajaran dapat dikatakan telah tuntas, karena telah mencapai indikator ketuntasan yang diinginkan yaitu 85%.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain siswa dapat merespon dengan sangat baik dan efektif, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil mendapatkan nilai ketuntasan yang diinginkan.

f. Tahapan Siklus II

Setelah dilaksanakan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain untuk meningkatkan prestasi siswa maka penjabaran proses

pembelajaran proses pembelajaran sebagai berikut :

1) Perencanaan

Peneliti dan guru mitra melakukan perencanaan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain dengan menggunakan, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi, lembar kinerja peneliti dan lembar observasi siswa.

Langkah selanjutnya adalah penentuan metode yang akan digunakan pada materi pembelajaran. Pemilihan metode kelompok bermain digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bola voli.

Pemilihan metode pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain akan digunakan, disepakati dan sudah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak sekolah dasar. Setelah itu pembuatan RPP yang memuat perencanaan pembelajaran yang akan digunakan. Persiapan terakhir adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, diantaranya adalah peluit, bola plastik, tali rafia, tiang net, dan lapangan sekolah

2) Pelaksanaan

Siswa dibariskan dengan formasi empat bersaf, guru memimpin berdoa setelah itu dilakukan presensi, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain.

Kegiatan berikutnya adalah pemanasan, waktu yang digunakan 15 menit. Kegiatan pertama siswa melakukan peregangan statis dan dinamis, guru memberi contoh dan membetulkan siswa yang gerakannya kurang benar. Kegiatan selanjutnya bermain bola tembak yaitu siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B apabila aba-aba dimulai maka ketua regu tembak segera menembak bola ke arah sasaran, apabila sasaran mampu menangkis bola dengan melakukan pasing, maka sasaran bisa selamat. Bila bola mengenai anggota tubuh sasaran, maka sasaran menjadi anggota regu tembak dan seterusnya sampai sasaran habis.

Memasuki kegiatan inti berikutnya yaitu pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pertama yaitu pasing berpasangan. Pada kelompok ini anak pada posisi saling berhadapan, masing-masing memegang satu bola dan dimainkan secara bergantian. Bola yang digunakan bola plastik berspon.

Kegiatan inti kelompok bermain dua pasing berlari yaitu anak baris berjajar dengan berhadapan bola dilemparkan untuk dipasing oleh anak di

depannya kemudian ditangkap anak dibelakangnya yang melemparkan, kemudian anak yang sudah melakukan lari ke arah kanan berganti posisi di belakangnya. Bola dimainkan berulang-ulang begitu seterusnya. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok bermain tiga yaitu permainan bola voli tanpa net (modifikasi) yang mengarah pada permainan bola voli yang sesungguhnya.

Siswa dibagi dua regu dengan dilakukan undian atau tos untuk menentukan servis pertama. Dalam permainan ini peraturan permainan menggunakan peraturan permainan bola voli mini yaitu satu regu terdiri dari 4 anak panjang lapangan 12 meter dan lebar 6 meter bola yang digunakan adalah bola plastik berspon berjumlah 1 buah.

Kegiatan penutup waktunya 10 menit. Pada kegiatan ini siswa dibariskan kembali secara menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan dilanjutkan gerakan pendinginan, berdoa kemudian siswa dibubarkan.

3) Observasi

Hasil dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias. Pada siklus II dari jumlah 16 siswa kelas IV, ada 14 siswa (87,50%) yang tuntas dalam melakukan permainan bola voli dengan benar. Pada siklus II anak bisa melakukan servis dan bola melewati net dan dianggap masuk dan bisa mengembalikan bola lagi ke daerah lawan itu merupakan sesuatu yang luar biasa dan digunakan sebagai patokan dalam pengukuran bahwa anak meningkat hasil belajarnya dari siklus I. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh guru dan berdasarkan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengisian ini kaitannya dengan sikap siswa dan pengadaan alat serta fasilitas yang digunakan selama pembelajaran.

4) Refleksi

Setelah dilakukan observasi, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Hambatan dan kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran bola voli yaitu dapat diatasi dengan penggunaan bola plastik berspon. Bola jenis ini agak berat, tahan terhadap hembusan angin, sehingga bola mudah diarahkan. Hambatan tadi dapat diatasi oleh guru dengan cara melakukan evaluasi terhadap siswa yang kesulitan dalam melakukan permainan bola voli.

g. Hasil Siklus II

Tabel 4.17 Hasil akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah nilai	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1		20,00	20,00	35,00	75,00	Baik

2		23,75	23,75	45,00	92,50	Sangat Baik
3		20,00	20,00	32,50	72,50	Cukup Baik
4		25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
5		25,00	25,00	47,50	97,50	Sangat Baik
6		18,75	21,25	35,00	75,00	Baik
7		25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
8		18,75	23,75	40,00	82,50	Sangat Baik
9		17,50	20,00	35,00	72,50	Cukup Baik
10		22,50	23,75	42,50	88,75	Sangat Baik
11		22,50	23,75	45,00	91,25	Sangat Baik
12		22,50	23,75	47,50	93,75	Sangat Baik
13		22,50	25,00	50,00	97,50	Sangat Baik
14		23,75	25,00	50,00	98,75	Sangat Baik
15		25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
16		25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
	Rata-rata	22.34	23.43	44.06	89.84	Sangat Baik

Tabel 4 18 Junlah siswa yang tuntas dan belum tuntas

Kriteria	Jumlah Siswa	
Sangat baik	12	
Baik	2	
Cukup baik	2	
Kurang baik	0	0,00 Belum
Tidak baik	0	0,00 Belum

3. Perbandingan Tiap Siklus

a. **Perbandingan Aspek Kognitif**

Tabel 4.17 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Kognitif	20.16	22.34	2,18

Hasil pemahaman siswa pada siklus I dan II kemudian dianalisis dengan rumus Hake's normalized gain seperti berikut:

Rata-rata siklus I : *(Spare) = 64,38*

Rata-rata siklus II : *(Spost) = 84,38*

Hake's normalized gain : $g = \frac{Siklus\ II - Siklus\ I}{25 - Siklus\ I}$

$$g = \frac{(22{,}34) - (20{,}16)}{25 - (20{,}16)} = 0{,}45$$

Dan kriteria gain : sedang (medium gain) yang berarti bahwa pemahaman siswa terhadap materi bola voli selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan.

Grafik 4.8 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)

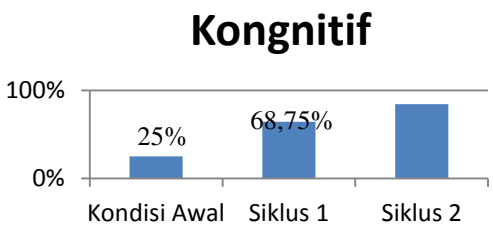

b. **Perbandingan Aspek Afektif**

Hasil pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran bola voli pada siklus I dan II diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Pengamatan Perilaku Siswa (Aspek Afektif)

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Afektif	20,15	23,43	3,28

Hasil pengamatan perilaku siswa pada siklus I dan II kemudian dianalisis dengan rumus Hake's normalized gain seperti berikut:

Rata-rata siklus I : *(Spare)* = 20,15

Rata-rata siklus II : *(Spost)* = 23,43

Hake's normalized gain : *(g)* = $g = \frac{Siklus\ II - Siklus\ I}{25 - Siklus\ I}$

$$g = \frac{(23{,}43) - (20.15)}{25 - (20{,}15)} = 0{,}68$$

Dan kriteria gain : Sedang (Medium gain) yang berarti bahwa perilaku siswa terhadap materi bola voli selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan

Grafik 4.9 Pengamatan Perilaku Siswa (Aspek Afektif)

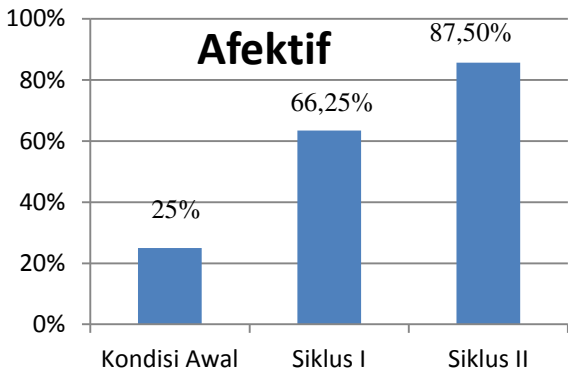

c. **Perbandingan Aspek Psikomotor**

Keterampilan unjuk kerja psikomotor yang diamati selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain yang dilaksanakan selama dua siklus.

Data hasil pengamatan unjuk kerja psikomotor diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Pengamatan Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor)

Psikomotor	Siklus I	Siklus I
	39,21	44,06

Hasil pemahaman siswa pada siklus I dan II kemudian dianalisis dengan rumus Hake's normalized gain seperti berikut:

Rata-rata siklus I : *(Spare)* = 39,21

Rata-rata siklus II : *(Spost)* = 44,06

Hake's normalized gain : *(g)* = $g = \frac{Siklus\ II - Siklus\ I}{50 - Siklus\ I}$

$$g = \frac{(39{,}21) - (44{,}06)}{50 - (70{,}63)} = 0{,}45$$

Dan kriteria gain : Baik (haigh gain) yang berarti bahwa pengamatan unjuk kerja terhadap materi bola voli selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan.

Grafik 4.10 Pengamatan Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor)

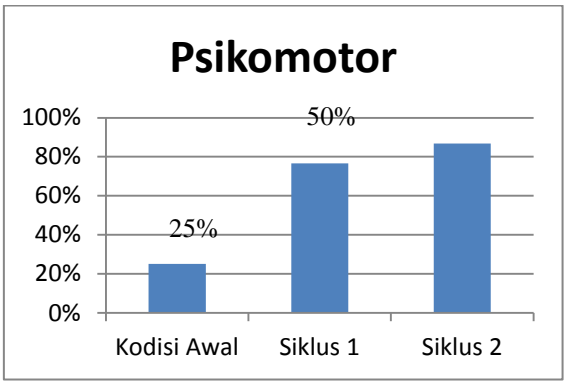

d. **Perbandingan Tanggapan Siswa**

Tabel 4.20. Tanggapan/Respon Siswa terhadap Permainan Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain.

No	Pertanyaan	Nilai Rata-rata respon	
		Siklus I	Siklus II
1	Apakah menurut kamu modifikasi permainan bola voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?	100,00	100,00
2	Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan bola voli?	100,00	100,00
3	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mempasing bola?	93,75	100,00
4	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mendapatkan poin?	87,50	100,00
5	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mengumpan bola?	87,50	100,00
6	Apakah kamu tahu cara bermain modifikasi permainan bola voli?	75,00	100,00
7	Apakah kamu kesulitan dalam melakukan servis pada modifikasi permainan bola voli?	62,50	100,00
8	Apakah modifikasi permainan bola voli perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu?	37,50	100,00
9	Apakah kamu suka permainan bola voli yang dimodifikasi?	18,75	56,25
10	Apakah kamu akan menerima keputusan yang diberikan oleh wasit?	37,50	68,75
	Rata-rata	**70,00**	**92,50**

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 56,25%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain dengan pemberian motivasi kepada siswa dapat meningkatkan respon siswa terhadap materi pembelajaran.

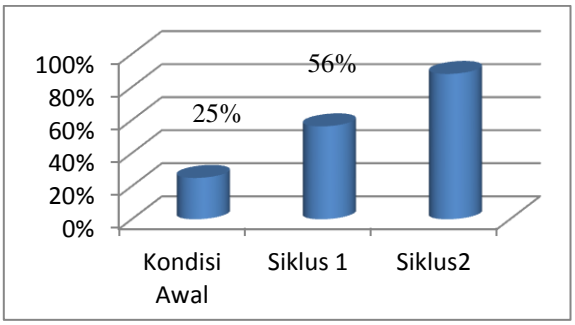

Grafik 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli
dari Kondisi Awal, Siklus 1 ke Siklus 2

e. **Perbandingan Hasil Belajar**

Tabel 4.21. Perbandingan Hasil Rata-rata Hasil Belajar dari Kondisi Awal sampai Siklus 2 Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan

69,38	79,53	89,84	20,46

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kelompok bermain meningkatkan kemampuan permainan bola voli siswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan oleh peneliti dilakukan tes unjuk kerja siswa pada akhir pembelajaran.

Dari hasil tindakan siklus 1 diperoleh 56% dari jumlah keseluruhan siswa dapat melakukan permainan bola voli dengan benar, sedangkan 46% siswa yang lainnya belum menguasai. Pada tindakan siklus pertama mengalami peningkatan pembelajaran dilihat dari data awal atau pra pembelajaran siswa yang dapat melakukan bola voli hanya 9 siswa, setelah ada tindakan ada 14 siswa yang bisa melakukan permainan bola voli dengan benar.

Dari data keseluruhan siswa jumlah nilai awal dengan rata-rata kelas 69,38 sedangkan setelah adanya tindakan dengan rata-rata kelas 79,53. Untuk siswa putra nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 sedangkan siswa putri nilai tertingi 100, nilai terendah 70. Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran bola voli sejumlah 7 siswa, lainnya sudah dapat melakukan permainan bola voli dengan benar. Lebih jelasnya hasil dari penilaian terlampir.

Menurut observer hambatan dan kendala yang ditemukan selama siklus 1 adalah pada saat servis arah bola tidak terarah dengan baik karena menggunakan bola plastik. Untuk mengurangi hambatan-hambatan yang muncul pada saat tindakan pertama, peneliti merencanakan tindakan kedua. Dari hasil tindakan siklus 2 diperoleh 89,84% dari jumlah keseluruhan siswa dapat melakukan permainan bola voli dengan benar sedangkan 10,16% siswa yang lainya belum menguasai. Pada tindakan siklus kedua mengalami peningkatan pembelajaran permainan bola voli dilihat dari data pada siklus 1, siswa yang dapat melakukan bola voli 9 siswa, setelah ada tindakan pada siklus 2 ada 14 siswa yang bisa melakukan permainan bola voli dengan benar. Dari data keseluruhan siswa tersebut dengan rata-rata kelas 79,53 sedangkan setelah adanya tindakan rata-rata kelas menjadi 89,84. Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran permainan bola voli sejumlah 7 siswa lainnya sudah dapat melakukan permainan bola voli dengan benar. Pada pembelajaran siklus kedua ini siswa yang sudah dapat melakukan permainan

bola voli dengan benar sejumlah 14 dan yang belum bisa melakukan permainan bola voli dengan benar hanya tinggal 2 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, itu ditandai adanya kenaikan kemampuan permainan bola voli siswa dari setiap pertemuan pembelajaran melalui pendekatan kelompok bermain.

D. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli yang diberikan melalui metode kelompok bermain meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain yang pada awalnya hanya 4 siswa, kemudian meningkat menjadi 14 siswa.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya antara lain :

a. Bagi Sekolah

Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran dilengkapi, sehingga guru dapat mengajar dengan baik dan siswa menerima materi dengan optimal.

b. Bagi Guru

- Guru harus mengerti situasi dan kondisi siswa sehingga dalam pembelajaran semua siswa merasa senang dan gembira
- Dalam pembelajaran bola voli, sebaiknya guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- Penelitian ini bisa dijadikan sebagai metode pembelajaran alternatif bagi guru yang memiliki permasalahan yang sama dengan penulis.

c. Bagi Siswa

Bersikap baik, aktif, serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan baik dan skses.

E. DAFTAR PUSTAKA

Adang,suherman.2000.*Dasar-dasar penjasorkes*. Jakarta: Depdiknas.

Agus, mahendra.2003.*Falsafah Pendidikan Jasmani*.Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Luar Biasa Bagian Proyek Pendidikan Kesehatan Jasmani Pendidikan Luar Biasa.

Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. Suharjono, Supardi.2008.*Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas.2003.*Undang-undang RI Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*Jakarta: Depdiknas.

Djumidar.2007.*Materi Pokok Dasar-dasar Atletik.*Jakarta: Universitas Terbuka.

FIK.2009.*Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata 1.*FKIP: UNP.

Mahasiswi Pasca Sarjana FKM-UI.2009.*Bermain Bagi Anak Upaya Tumbuh Kembang Optimal.*http://www.geocities.com/cahayaislam99/anak/1oi-bermain.html (diunduh tanggal 31 Januari 2012).

Ria Lumintuarso.2008.*Peralatan Olahraga Anak (POA).*Jakarta: Depdikbud

Rusli, Lutan.2001.*Asas-asas Pendidikan Jasmani.*Bandung: FPOK UPI.

Soemitro.1992.*Permainan Kecil.*Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Bina Karya Guru.2004.*Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas 4.*Jakarta: Erlangga.

Bosco,S James and Gudtafson,F William.(1983). *Measurement and Evaluation in Phisical Education, Fitness,and Sport.* United States of Americ

Duwi priyatno.(2011). *Buku SPSS Analisis Statistika Data.* Yogyakarta: Penerbit MediaKom

Djoko Pekik Irianto.(2004).Bugar dan sehat berolahraga.Yogyakarta:Andi Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi.2005.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. Suharjono, Supardi.2007.*Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi Aksara.